

HALAMAN ABSTRAK DAN ABSTRACT

ABSTRACT

FUTURE BUSINESS MODEL DEVELOPMENT BASED ON ANALYSIS OF BLUE OCEAN: CASE STUDY PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, Tbk

PT . Adira Multi Finance, Tbk as one of the largest auto finance company in Indonesia with managed assets reached Rp . 43.2 billion, its profit declined ongoing basis . The indication that PAT / Unit % decrease from 5 % in 2010 , to 2.23 % at the end of 2013, in addition to the decline in unit sales and also negative income in some areas of sales. The decrease in profit due to Adira Finance reduced lending (lending rate) to the consumer , and the other side they increase cost of unit acquisition to dealers as an incentives referenced financing unit. This is the impact of the high competition in the finance industry. Data from the Indonesian Financial Services Association (IFSA) stated that the current number of finance companies are 199 companies of which 55 companies compete for 85% of the market. Furthermore, the business model run in finance companies also have the same model, they play on the same segment , in the same channel, with the same value propositions and same revenue streams and this result into a very tight competition .

Keywords : business model development, blue ocean analysis, financing company, Adira Finance

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODEL BISNIS MASA DEPAN BERBASIS ANALISA SAMUDERA BIRU : STUDI KASUS PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, Tbk

PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sebagai salah satu perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor terbesar di Indonesia dengan asset kelola mencapai Rp. 43,2 triliun mengalami penurunan profit secara berkelanjutan. Indikasinya adalah PAT/Unit % mengalami penurunan dari 5% di tahun 2010, menjadi 2,23% di akhir tahun 2013. Selain itu penurunan penjualan dalam unit dan juga *negative income* di beberapa area penjualan juga menjadi indikasinya. Penurunan profit dikarenakan Adira Finance menurunkan bunga kredit (lending rate) kepada konsumen, dan sisi lain menaikkan biaya akuisisi unit untuk insentif kepada dealer atas unit pembiayaan yang direferensikan. Hal ini merupakan dampak dari tingginya kompetisi di industri pembiayaan. Data dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyatakan bahwa

saat ini jumlah perusahaan pembiayaan adalah 199 perusahaan dimana 55 perusahaan memperebutkan 85% pasar. Selain itu model bisnis yang dijalankan perusahaan pembiayaan mempunyai model yang sama, mereka bermain pada segmen yang sama, di channel yang sama, dengan proposisi nilai yang sama dan *revenue stream* yang sama hal ini mengakibatkan kompetisi menjadi sangat ketat.

Kata kunci : pengembangan model bisnis, analisis samudera biru, perusahaan pembiayaan, Adira Finance